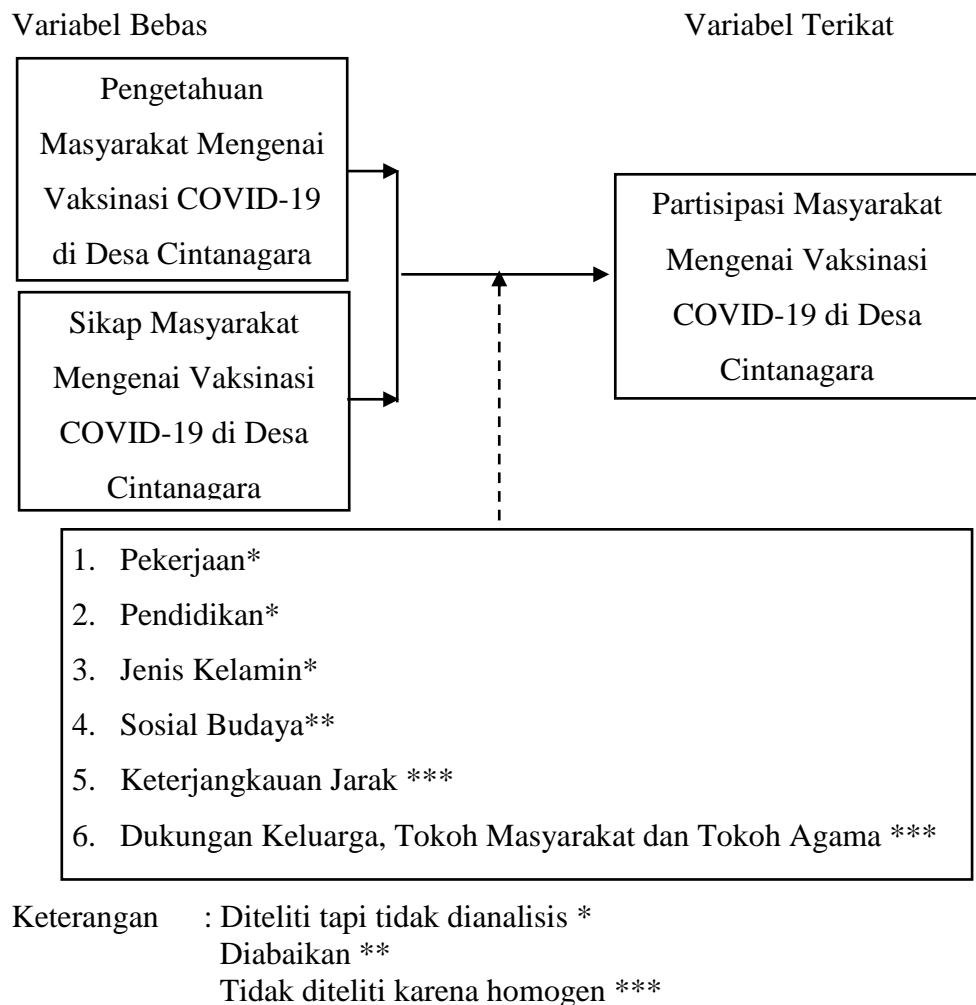


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan landasan pemikiran untuk melakukan penelitian yang dikembangkan berdasarkan kerangka teori. Kerangka konsep menggambarkan variabel yang akan diteliti.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara penelitian, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan pengetahuan dengan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19 di Desa Cintanagara, Kecamatan Cigedug, Kabupaten Garut.
2. Ada hubungan sikap dengan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19 di Desa Cintanagara, Kecamatan Cigedug, Kabupaten Garut.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai vaksinasi COVID-19.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat pada

penelitian ini adalah partisipasi masyarakat mengenai vaksinasi COVID-19.

3. Variabel Luar

Variabel luar adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi variabel terikat. Variabel luar pada penelitian ini adalah :

a. Pekerjaan

Pekerjaan responden diukur tetapi tidak dianalisis.

b. Pendidikan

Pendidikan responden diukur tetapi tidak dianalisis.

c. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin sesuai yang tertera pada Kartu Tanda Penduduk (KTP). Jenis kelamin diukur tetapi tidak dianalisis.

d. Sosial Budaya

Sosial Budaya tidak diteliti karena keterbatasan peneliti, dalam suatu desa memiliki sosial budayanya yang berbeda dan tidak cukup untuk dianalisis dalam satu waktu tertentu dan memerlukan waktu yang lama untuk mengetahui bagaimana sosial budaya yang ada dalam suatu desa tersebut.

e. Keterjangkauan Jarak

Keterjangkauan Jarak dihomogenkan karena jarak ke puskesmas mampu dijangkau oleh responden.

f. Dukungan Keluarga, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama

Dukungan Keluarga, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama dihomogenkan.

D. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas					
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang masyarakat ketahui yang berkaitan dengan vaksinasi COVID-19.	Kuesioner	0. Kurang : Hasil persentase <56% 1. Cukup : Hasil persentase 56%-75% 2. Baik : Hasil persentase 76%-100% (Arikunto, 2010)	Ordinal
2.	Sikap	Tanggapan responden terhadap pertanyaan seputar vaksinasi COVID-19.	Kuesioner	0. Cukup : 50%-74,99% 1. Baik : >75% (Pengukuran Skala Likert)	Ordinal
Variabel Terikat					
3.	Partisipasi Masyarakat	Keikutsertaan masyarakat yang sudah menerima vaksinasi COVID-19 dosis 2.	Kuesioner	Hasil dari jawaban kuesioner nomor 1D untuk menentukan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19, dengan ketentuan : Tidak : 0 (belum divaksin dosis 2) Ya : 1 (Sudah divaksin dosis 2)	Nominal

E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional design* yaitu merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (variabel bebas) dengan akibat atau efek (variabel terikat), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya, artinya semua variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat diobservasi pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nursalam (2003) populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti, sedangkan menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini masyarakat Desa Cintanagara dengan umur ≥ 18 tahun sebanyak 6.455 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006), sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang akan diteliti. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

a. Estimasi Besar Sampel

Penentuan besar sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow (1990) dalam Murti (2006) untuk menaksir proporsi populasi sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1 - \alpha / 2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot 1 - \alpha / 2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan

n	: Jumlah Sampel
N	: Besar Populasi
Z 1 - α /2	: Statistic Z (Z=1,96 untuk α = sebesar 5% (0,05)
d	: Tingkat kesalahan (absolut) yang dipilih d=0,05
p	: Proporsi variabel penelitian =0,5
q	: 1-p= 1-0,5=0,5

Berdasarkan rumus tersebut, maka sampel pada penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{6.455(1,96)^2 \cdot 0,5(0,5)}{(0,05)^2(6.455 - 1) + (1,96)^2 0,5(0,5)}$$

$$n = \frac{6.455(3,8416) \cdot (0,25)}{(0,0025)(6.454) + (3,8416)(0,25)}$$

$$n = \frac{6.199,382}{17,0954}$$

$$n = 362,634 \text{ dibulatkan menjadi } 363$$

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini pada tingkat kemaknaan 95% adalah sebanyak 363 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subjek berdasarkan *cluster* atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-

masing *cluster* atau wilayah (Arikunto, 2006). Kemudian dilakukan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan metode bilangan acak (*random number*) (Notoatmodjo, 2012).

Dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* didapatkan jumlah sampling sebanyak 363 responden dalam satu Desa Cintanagara. Adapun besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing rukun warga (RW) yang tersebar di wilayah Desa Cintanagara digunakan rumus (Sugiyono, 2007) sebagai berikut:

$$n = \frac{X}{N} \times n^1$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diinginkan dari setiap wilayah
 X : Jumlah populasi setiap wilayah
 N : Jumlah populasi Desa Cintanagara, Kabupaten Garut
 n¹ : Sampel
 Berdasarkan rumus tersebut maka pembagian sampel untuk

masing-masing rukun warga (RW) yang terdapat di Desa Cintanagara sebagai berikut :

Rw	Rumus	Sampel
RW 1	$n = \frac{657}{6.455} \times 363 = 36,9$	37
RW 2	$n = \frac{493}{6.455} \times 363 = 27,7$	28
RW 3	$n = \frac{535}{6.455} \times 363 = 30,0$	30

RW 4	$n = \frac{525}{6.455} \times 363 = 29,5$	30
RW 5	$n = \frac{775}{6.455} \times 363 = 43,5$	44
RW 6	$n = \frac{609}{6.455} \times 363 = 34,2$	34
RW 7	$n = \frac{512}{6.455} \times 363 = 28,7$	29
RW 8	$n = \frac{712}{6.455} \times 363 = 40,0$	40
RW 9	$n = \frac{428}{6.455} \times 363 = 24,0$	24
RW 10	$n = \frac{387}{6.455} \times 363 = 21,7$	22
RW 11	$n = \frac{248}{6.455} \times 363 = 13,9$	14
RW 12	$n = \frac{202}{6.455} \times 363 = 11,3$	11
RW 13	$n = \frac{128}{6.455} \times 363 = 7,1$	7
RW 14	$n = \frac{105}{6.455} \times 363 = 5,9$	6
RW 15	$n = \frac{60}{6.455} \times 363 = 3,3$	3
RW 16	$n = \frac{79}{6.455} \times 363 = 4,4$	4
Total		363

Tahapan-tahapan pengambilan sampel dengan cara random atau acak menggunakan software MS.Excel sebagai berikut:

1. Menyusun daftar nama penduduk di setiap RW dan memberikan nomor urut pada semua populasi.
2. *Entry* nomor keseluruhan jumlah populasi di MS.Excel kemudian masukan rumus di MS.Excel “RANDBETWEEN” dengan angka minimal dan maksimal pada setiap *cluster* (Contoh: “=RANDBETWEEN(1; (Jumlah Populasi)”).
3. Selanjutnya klik “*enter*” maka akan keluar nomor list sampel. Nomor yang sudah keluar akan dijadikan sebagai sampel.

Kriteria Sampel Inklusi

- a) Sehat jasmani dan rohani (tidak dalam kondisi penurunan kesadaran).
- b) Mampu membaca dan menulis.
- c) Umur ≥ 18 tahun (prioritas sasaran vaksinasi COVID-19).
- d) Tidak mempunyai riwayat penyakit seperti hipertensi yang tidak terkontrol dan penyakit diabetes mellitus.

Kriteria Sampel Eksklusi

- a) Tidak bersedia menjadi responden.
- b) Sedang tidak ada di lokasi penelitian setelah 3 kali kunjungan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan data. Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diberikan langsung kepada responden. Selain itu, data sekunder yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber dari data yang dibutuhkan seperti: referensi yang didapatkan dari jurnal, data dinas kesehatan tentang penentuan Puskesmas dengan capaian vaksinasi COVID-19 yang paling rendah, data puskesmas ataupun data yang ada di tempat penelitian yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan dan sikap dengan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dari penelitian terdahulu yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksin COVID-19 Dengan Kesiapan Melakukan Vaksin Di Kota Sibolga yang sudah diuji validitas dan reliabilitas.

H. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

- a. Mengajukan rencana judul penelitian kepada pembimbing dan setelah mendapatkan persetujuan judul oleh pembimbing Langkah selanjutnya mengurus surat untuk melakukan perizinan dari fakultas untuk melakukan survei awal dan izin penelitian.
- b. Survei ke Dinas Kesehatan Kabupaten Garut untuk memperoleh data terkait prevalensi kasus COVID-19 dan data cakupan vaksinasi COVID-19 di wilayah fasilitas kesehatan (Puskesmas) dan

Rekomendasi Puskesmas untuk dilakukan penelitian yang cakupan vaksinasi COVID-19 yang masih rendah.

- c. Survei awal ke UPTD Puskesmas Sukahurip untuk memperoleh data terkait persentase capaian vaksinasi COVID-19 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukahurip dan data terkait kasus COVID-19 yang ada di Puskesmas Sukahurip.
- d. Survei awal ke Desa Cintanagara untuk memperoleh data terkait data penduduk untuk menentukan populasi dan sampel peneliti.

2. Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan literatur dan rancangan penelitian yang sesuai dengan topik.
- b. Mencari kuesioner yang telah diuji serta melakukan modifikasi oleh peneliti.
- c. Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menentukan responden.
- d. Melakukan pengisian kuesioner.
- e. Mencatat hasil pengumpulan data dan mendokumentasikan kegiatan.

3. Tahap Penelitian

- a. Menyusun daftar nama penduduk di setiap RW dan memberikan nomor urut pada semua populasi.
- b. *Entry* nama responden sesuai dengan hasil list sampel.
- c. Melakukan wawancara menggunakan kuesioner penelitian.
- d. Membuat laporan dan hasil dari analisis yang dilakukan.

4. Tahap Pasca Penelitian
 - a. Mencatat hasil penelitian
 - b. Pengolahan data
 - c. Analisis data

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) data yang diperoleh dari jawaban kuesioner akan dilakukan pengolahan sebagai berikut:

a. *Editing*

Penelitian ini dilakukan editing dengan cara memeriksa kelengkapan, kesalahan pengisian, dan konsistensi dari setiap jawaban dan pertanyaan yang dilakukan sehingga apabila terjadi kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi atau disempurnakan.

b. *Skoring*

Pertanyaan yang dijawab diberi skor atau nilai sesuai yang telah ditetapkan oleh peneliti. Setelah diberi kode selanjutnya menilai sesuai jumlah soal yang dijawab dengan benar.

1) *Skoring* untuk Pengetahuan yaitu :

Ya : 1

Tidak : 0

Terdiri dari 17 pertanyaan jenis *close ended question*, terdapat 3 kategori untuk menilai hasil pengukuran pengetahuan responden. Kategori kurang ditunjukkan untuk responden yang

memiliki nilai <56% yaitu <9. Kategori dengan nilai cukup ditunjukkan untuk responden yang memiliki skor nilai antara 56%-75% yaitu 10-13 soal terjawab. Sisanya kategori pengetahuan baik, ditunjukkan untuk responden dengan skor nilai antara 76%-100% atau 14-17 soal terjawab.

2) *Skoring* untuk Sikap menggunakan Skala Likert dengan 4 pilihan yaitu :

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

Interpretasi untuk penentuan penilaian sikap yaitu menggunakan skala likert menggunakan rumus :

$$\text{Rumus Index \%} = \frac{\text{Total Skor}}{Y \times 100}$$

Dengan ketentuan :

a. Sangat Setuju : skor 4 x 100 = 400

b. Sangat Tidak Setuju : skor 1 x 100 = 100

(Jarak interval dari terendah 0% sampai tertinggi 100%) adalah:

a. Cukup : 50% - 74,99%

b. Baik : >75%

3) *Skoring* untuk Partisipasi Masyarakat yaitu :

Dihitung dari jawaban kuesioner nomor 1D untuk menentukan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19, dengan ketentuan :

a. Tidak : 0

b. Ya : 1

c. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka. Dalam penelitian ini variabel menggunakan skala ordinal. Pemberian coding untuk variabel pengetahuan yaitu kurang : 0, cukup : 1 dan baik : 2. Sedangkan untuk variabel sikap yaitu cukup : 0 , dan baik : 1. Sedangkan untuk variabel partisipasi masyarakat menggunakan skala nominal yang ditentukan dari penilaian skor total jawaban.

d. *Entry*

Merupakan suatu proses memasukan data ke dalam computer yang selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan program komputer.

e. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner yang sudah diberi kode, kemudian dimasukan ke dalam tabel, kemudian melakukan penataan data, kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Arikunto, 2013).

f. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah sumber data atau responden telah dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya.

J. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini, yaitu mengenai pengetahuan dan sikap sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk melihat hubungan antara pengetahuan dengan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19 di Desa Cintanagara, Kecamatan Cigedug, Kabupaten Garut dan melihat hubungan antara sikap dengan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan vaksinasi COVID-19 di Desa Cintanagara, Kecamatan Cigedug, Kabupaten Garut pembuktian menggunakan uji *chi square* dengan *Continuity Correction*, dan tingkat kepercayaan 95%. Jika nilai $p\text{-value} \leq 0,05$ maka disebut ada hubungan signifikan dan jika $p\text{-value} > 0,05$ maka hasil perhitungan tersebut tidak ada hubungan yang signifikan. Analisis yang digunakan untuk mengetahui keamatan hubungan variabel bebas dan variabel terikat yaitu

dengan melihat nilai OR (*odds ratio*) serta melihat nilai CI (*confidence interval*) yaitu sebuah rentang antara dua angka (*lower dan upper*).

Kriteria OR adalah :

- 1) Nilai $OR=1$, bukan merupakan faktor risiko/berpeluang menyebabkan terjadinya kasus.
- 2) Nilai $OR>1$, merupakan faktor risiko/berpeluang menyebabkan terjadinya kasus.
- 3) Nilai $OR<1$, merupakan faktor protektif terjadinya kasus.